

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE
ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE
ADDED (MVA)***
(Studi Kasus PT Astra International Tbk Periode 2011-2021)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyarat Guna Memperoleh Gelar
S.E (Sarjana Ekonomi)**



Disusun oleh :

AULIA NABILATUL FITRAH
NPM : 1810061201150

Dosen Pembimbing :
SUBHAN S.E.,M.M
NIDK : 8897230017

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SUNGAI PENUH
2022**

**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan
Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan
Market Value Added (MVA)
(Studi Kasus PT Astra International Tbk Periode 2011-2021)**

Nama Penulis : Aulia Nabilatul Fitrah
Pembimbing : Subhan S.E.,M.M
Program Studi : Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). PT Astra International Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di enam bidang usaha, yaitu: otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan dan energi, agribisnis, teknologi informasi, infrastruktur dan logistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT Astra International Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama rentang waktu sebelas tahun penelitian yaitu tahun 2011-2021, peningkatan nilai EVA terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp5.979,14 miliar dan penurunan nilai EVA terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp2.564,59 miliar, walaupun berfluktuasi perusahaan tetap menghasilkan nilai EVA yang positif atau $EVA > 0$, artinya manajemen telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi para investor karena telah berhasil memenuhi harapan para investornya untuk memperoleh imbal hasil yang melebihi modal yang ditempatkan. Sedangkan peningkatan nilai MVA terbesar terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp162.225.402.233.500 dan penurunan nilai MVA terendah pada tahun 2021 sebesar Rp32.776.747.102.000, walaupun mengalami fluktuasi pada pertumbuhan nilai MVA yang dihasilkan pada tahun 2011-2019 positif atau $MVA > 0$, artinya perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan atau memulai modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Pada tahun 2020 dan 2021 nilai MVA negatif atau $MVA < 0$ yang artinya perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan atau tidak mampu memulai modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA)

***Analysis of Financial Performance Assessment Using
Economic Value Added (EVA) and Method
Market Value Added (MVA)
(Case Study of PT Astra International Tbk Period 2011-2021)***

*Author's Name : Aulia Nabilatul Fitrah
Supervisor : Subhan S.E.,M.M
Study Program : Management
Sakti Alam Kerinci School of Economic, Sungai Penuh*

ABSTRACT

This study is a quantitative descriptive study that aims to determine and analyze the financial performance of PT. Astra International Tbk using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) methods. PT Astra International Tbk is a company engaged in six business fields, namely: automotive, financial services, heavy equipment, mining and energy, agribusiness, information technology, infrastructure and logistics.

The data used in this study is secondary data obtained from the official website of PT Astra International Tbk. The results showed that during the eleven-year period of the study, namely 2011-2021, the largest increase in EVA value occurred in 2021 at Rp. the company still produces a positive EVA value or $EVA > 0$, meaning that management has succeeded in creating added value for investors because it has succeeded in meeting the expectations of its investors to obtain returns that exceed the issued capital. Meanwhile, the largest increase in MVA value occurred in 2016 amounting to Rp162.225.402.233.500 and the lowest decrease in MVA value in 2021 at Rp32.776.747.102.000, despite fluctuations in the growth of MVA value generated in 2011-2019 positive or $MVA > 0$, This means that the company has been able to increase wealth or start capital invested by shareholders. In 2020 and 2021 the MVA value is negative or $MVA < 0$ which means the company is not able to increase its wealth or is unable to start the capital invested by shareholders.

Keywords: *Financial Performance, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)*